

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan atau sasaran kegiatan dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan terhadap visi dan misi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil dan pertanggung jawaban berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju good governance yang baik di Indonesia.

Dalam menciptakan dan menyelenggarakan good governance, dilakukan dengan tiga fungsi yaitu fungsi alokasi yang meliputi sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang atau jasa pelayanan masyarakat, fungsi distribusi yang meliputi pendapatan dan kekayaan, pemerataan pembangunan dan fungsi stabilisasi yang mencakup pertahanan dan keamanan, ekonomi dan moneter.

Akuntabilitas kinerja pemerintah dapat di wujudkan dengan menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diberlakukan sejak dikeluarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah seperti yang tertuang

dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 bahwa penyelenggaraan SAKIP mencakup yakni rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) inilah yang kemudian menghasilkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai output dan sebagai tujuan akhir dari laporan berbasis kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan pertanggungjawaban dari tugas pokok dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah disusun dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA). Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang petunjuk teknis pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja pemerintah daerah merupakan pencapaian atas penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang diukur dari masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, atau dampak. Kinerja pemerintah daerah perlu melakukan tolak ukur terhadap penilaian kinerja agar para pejabat pemerintah tidak melanggar undang-undang. Konsekuensi dari perkembangan tuntutan masyarakat tersebut sudah seharusnya mendorong

pemerintah untuk bertanggungjawab dan transparan dalam kebijakan, Tindakan, dan kinerja yang dihasilkan.

Penyusunan LAKIP adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun dan merupakan evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Sebagai selain bahan evaluasi juga sebagai bahan dalam Menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah negara diwajibkan untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Dalam pemerintahannya OPD Kecamatan Mandau memiliki 11 kelurahan dan desa yaitu Kelurahan Air Jamban, Babussalam, Balik Alam, Batang Serosa, Duri Barat, Duri Timur, Gajah Sakti, Pematang Pudu, Talang Mandi, Desa Bathin Betuah, dan Harapan Baru. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja 2023 tersebut menjadi kewajiban Kecamatan Mandau sebagai bentuk pertanggungjawaban tahun 2023

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari dan membahas bagaimana proses dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Kantor Kecamatan Mandau yang dituangkan kedalam Tugas Akhir dengan judul **“Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau ?
2. Bagaimana Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang diambil penulis, maka tujuan dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau
2. Untuk mengetahui Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari kegiatan magang yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

1. Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan ilmu terkait Bagaimana Prose Penyusunan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pada Kantor Kecamatan Mandau.

2. Melatih keterampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan di kelas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Sebagai sarana Latihan dan aplikasi teori-teori yang di dapat pada perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
4. Mendapatkan pengalaman yang nyata untuk menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.
5. Salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4.2 Bagi Instansi

1. Membina Kerjasama antara lembaga Pendidikan dan instansi pemerintah.
2. Dapat meringankan dan membantu kelancaran aktivitas kerja pada Kantor Kecamatan Mandau dengan adanya mahasiswa magang.
3. Sebagai wujud partisipasi pegawai kecamatan Mandau untuk mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan mengenai bagaimana Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kantor kecamatan Mandau Dimana tempat penulis melakukan kegiatan magang.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

1. Dijadikan referensi serta memperluas pengetahuan maupun melakukan pengkajian dari permasalahan berkaitan terhadap Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Dijadikan sarana agar diketahui kualitas maupun kesiapan mahasiswanya dalam implementasinya pada dunia kerja yang sebenarnya serta penyelesaian kewajiban mengacu pada peraturan yang diberlakukan dalam kampus.

1.4.4 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk menjalin Kerjasama dan hubungan baik antara Universitas Andalas dengan kantor kecamatan Mandau
2. Untuk meningkatkan kualitas dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan Pendidikan. Melalui pengalaman magang, sehingga Universitas Andalas lebih dikenal oleh Masyarakat dan dunia kerja.
3. Memperkenalkan sekaligus mempromosikan program Diploma III Perbankan dan Keuangan yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja.

1.5 Tempat dan Waktu

Tempat yang dipilih oleh penulis sesuai dengan latar belakang di rumusan masalah yang akan penulis bahas yaitu pada kantor kecamatan Mandau dan juga merupakan tempat melaksanakan kuliah kerja lapangan/magang selama 40 hari kerja, yang terhitung dari tanggal 22 januari 2024 sampai 22 maret 2024.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penyusunan tugas akhir penulisan menerapkan berbagai metode untuk dipakai dalam menentukan informasi yang kaitannya terhadap judul pokok bahasanya, Berikut metode yang dipergunakan antara lain :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas penulis.

1.6.2 Penelitian Lapangan

Peninjauan langsung dengan mendatangi Kantor Kecamatan Mandau untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan di Kantor Kecamatan Mandau.

1.6.3 Metode Analisis

Study ini untuk menganalisis teori yang telah diterima dari perkuliahan dengan kenyataan dilapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran.

1.6.4 Pencarian data melalui internet

Datanya dapat dicari dari internet dengan melakukan pencarian berbagai bahan pendukung yang lain dengan adanya situs yang berkaitan.

1.7 Metode Analisa Data

Dalam hal pembahasan dan penganalisaan nantinya akan penulis gunakan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis dapat memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah :

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang penulis dalam memilih judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Tempat Dan Waktu, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisa Data, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini yang membahas secara rinci mengenai laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

BAB III Gambaran Umum Instansi

Bab gambaran umum instansi ini berisikan tentang gambaran umum tentang kantor kecamatan Mandau yang terdiri dari : Sejarah Kecamatan Mandau, Keadaan Geografis Kecamatan Mandau, Visi Dan Misi Kecamatan Mandau, Tugas Dan Fungsi Kecamatan Mandau.

BAB IV Pembahasan

Pada bab pembahasan ini membahas tentang proses penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, kendala Proses penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada kantor kecamatan Mandau, Pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada kantor kecamatan Mandau.

BAB V Penutup

Pada bab penutup ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang dibahas serta saran yang sesuai dengan hasil yang telah dibahas oleh penulis.

